

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi dan otonomi daerah, pemerintah dituntut untuk melakukan perubahan mendasar terhadap system penyelenggaraan pemerintahan terutama pola manajemennya. Salah satu perubahan yang dimaksud adalah penerapan paradigma Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang merupakan syarat bagi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa Indonesia. Tuntutan publik menghendaki agar pemerintah dapat menerapkan paradigma pemerintahan yang baik (*good governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip yang mendasarinya yaitu adanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Untuk itulah perlunya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini bertujuan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pengukuran kinerja ini juga merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambil keputusan dan akuntabilitas.

Pada tahun 2016, Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menetapkan 4 sasaran yang didukung 6 indikator kinerja sasaran untuk urusan wajib Lingkungan Hidup. Berdasarkan pengukuran dan analisa pencapaian sasaran, Dari pengukuran pencapaian sasaran secara umum dapat dikatakan bahwa program-program tahun 2016 dapat dilaksanakan dengan baik. Sepanjang tahun 2016, urusan lingkungan hidup dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 41 (empat puluh satu) kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar dengan pagu anggaran sebesar Rp.23.662.576.332,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.282.788.132,- dan Belanja Langsung Rp.16.379.788.200,- Total Realisasi Anggaran sebesar Rp.13.517.195.832,- atau 57,12% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp.6.848.639.684,- (94,04%) dan Belanja Langsung Rp.6.668.556.148,- (40,71), dengan sisa anggaran sebesar Rp.10.145.380.500,- (42,88%). Rendahnya Realisasi anggaran disebabkan adanya kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp.10.124.240.000,- yang tidak terserap secara maksimal dikarenakan kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena tidak sesuai dengan petunjuk teknis.

Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selalu berkomitmen untuk selalu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan berpegang teguh dengan peraturan-peraturan guna mencapai kinerja yang efisien, efektif dan mendorong untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik, transparan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (akuntabel).